



**PEMETAAN RESIKO DAN REKOMENDASI
TINDAK LANJUT HASIL ANALISIS PENYAKIT COVID-19
DI KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2026**

DINAS KESEHATAN KOTA BANDAR LAMPUNG

2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease merupakan penyakit jenis baru yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS CoV-2). Sumber utama penularan COVID-19 adalah pasien yang terinfeksi baik yang bergejala maupun yang tidak bergejala yang kontak langsung dengan orang sekitarnya. Pasien yang terinfeksi COVID-19 dapat menimbulkan adanya gejala ringan seperti flu sampai adanya infeksi paru paru seperti pneumonia

Setelah pencabutan status *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) oleh WHO pada Mei 2023, ancaman COVID-19 perlahan memang mulai terabaikan. Namun sebenarnya, virus ini belum sepenuhnya hilang. Kasus penularan tetap ada dan fluktuatif, dengan lonjakan terbaru terjadi di berbagai negara akibat varian baru NB.1.8.1, turunan dari Omicron.

India mencatat lonjakan signifikan, dari 257 kasus aktif pada 22 Mei menjadi 3.758 kasus pada awal Juni 2025. Kondisi yang tidak jauh berbeda terjadi di Singapura dan Thailand. Dalam sepekan, kedua negara tersebut mencatat lebih dari 15 ribu kasus. Bahkan, Thailand melaporkan sekitar 200 ribu infeksi COVID-19 sepanjang 2025. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, tren kasus COVID-19 di Indonesia pada minggu ke-22 tahun 2025 (22-31 Mei 2025), mengalami peningkatan menjadi 8 persen, dari minggu sebelumnya yang hanya 4 persen. Berdasarkan total keseluruhan, ada 75 kasus positif COVID-19 yang tercatat pada 2025. Sementara itu, pada periode minggu ke-22 tercatat ada dua kasus positif. Dari laporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon tahun 2025 di Kota Bandar Lampung melaporkan satu kasus positif COVID 19 di minggu pertama tahun 2025 dari pemeriksaan sampel suspek *Influenza Like Illnes* (ILI). Faktanya, meski status pandemi, dicabut, seluruh dunia belum benar-benar 'terbebas' dari virus COVID-19. Artinya, virus tetap bersirkulasi atau menularkan, tetapi menjadi tidak 'ganas' dan hanya memicu gejala ringan, atau bisa tidak bergejala sama sekali.

Oleh karena itu perlu dilakukan pemetaan risiko awal terkait kasus COVID-19 mengingat Pemetaan Risiko merupakan upaya deteksi dini penyakit infeksi *emerging* dan dapat menjadi panduan dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi *emerging* sehingga dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi *emerging* yang difokuskan pada upaya penanggulangan beberapa parameter risiko utama yang dinilai secara objektif dan terukur. Hasil penilaian pemetaan risiko dapat dijadikan perencanaan pengembangan program pencegahan pengendalian penyakit infeksi *emerging* khususnya COVID-19 di Kota Bandar Lampung.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi *emerging* dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi *emerging* di daerah Kota Bandar Lampung.
3. Menjadi dasar dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi *emerging* ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB khususnya Covid-19.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kota Bandar Lampung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kota Bandar Lampung Tahun 2025

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	62.50

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 pada kategori ancaman tidak ada sub kategori yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kota Bandar Lampung Tahun 2025

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	16.60
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 pada kategori kerentanan tidak ada subkategori yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kota Bandar Lampung Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	57.60
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	89.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	70.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	86.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	54.17

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 pada kategori kapasitas tidak ada subkategori yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kota Bandar Lampung dapat di lihat pada tabel 4.

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

Provinsi	Lampung
Kota	Kota Bandar Lampung
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	15.65
ANCAMAN	32.70
KAPASITAS	73.85
RISIKO	25.16
Derajat Risiko	RENDAH

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kota Bandar Lampung untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 32.70 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 15.65 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 73.85 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 25.16 atau derajat risiko **RENDAH**

3. Rekomendasi

No	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	Ket
1.	Kewaspadaan Kabupaten/ Kota	Melakukan pengawasan kepada pelaku perjalanan di Pelabuhan internasional maupun domestik dan terminal/stasiun antar provinsi/kabupaten/kota Memantau pelaporan suspek COVID-19 dari RS/puskesmas	BKK Kelas I Panjang, Dinas Perhubungan, Ka.Bidang P2 , RS, Puskesmas	Juli – Desember 2026	
2.	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Mengikutsertakan Anggota TGC Tingkat Kota Bandar Lampung yang belum memiliki sertifikat untuk mengikuti pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19.	Bidang SDK dan Program Surveilans Dinkes Kota Bandar Lampung	Mei – Desember 2026	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Membuat persiapan untuk koordinasi dengan sektor terkait untuk pembuatan dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontejensi Patogen Penyakit Pernapasan	SubBag Penyusunan Program dan evaluasi Bidang P2 Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.	Mei – Desember 2026	
4.	Kesiapsiagaan Puskesmas	Memasukkan materi sosialisasi COVID 19 pada kegiatan pertemuan dengan petugas puskesmas	Program Surveilans Dinkes Kota Bandar Lampung	Mei – Desember 2026	
5.	Promosi	Menghimbau kepada seluruh fasyankes agar mempublikasikan Media promosi cetak maupun media sosial terkait COVID-19 secara berkala	Program Promosi Kesehatan dan Program Surveilans Dinkes Kota Bandar Lampung	Mei – Desember 2026	

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bandar Lampung

Muhtadi A. Temenggung, S.T., M.Si
Pembina Tingkat I / IV.b
NIP. 197108101995021001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	20.00%	71.43
2	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	11.84
3	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	0.00
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	SEDANG

Pada kategori kerentanan terdapat subkategori yang menjadi pertimbangan dalam pembuatan rekomendasi adalah Kewaspadaan Kab/Kota karena di Kota Bandar Lampung terdapat Pelabuhan laut internasional dan domesik serta terminal domestik/ transportasi umum antar kabupaten-kota.

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	SEDANG
4	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
5	Promosi	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori kapasitas yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (*man, method, material, money, dan machine*)

Inventarisasi Masalah Dari Setiap Subkategori Yang Dapat Ditindaklanjuti

Kerentanan

No	Sub Kategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Kewaspadaan Kabupaten/ Kota	Diperlukan kewaspadaan di pintu masuk dan terminal antar kota	Pengawasan pelaku perjalanan	-	Belum ada anggaran untuk pemeriksaan Kesehatan pelaku perjalanan	Pemeriksaan Kesehatan pelaku perjalanan

Kapasitas

No	Sub Kategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1.	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Anggota Tim TGC Dinas Kesehatan	Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19	-	Belum ada anggaran pelaksanaan pelatihan bagi petugas SKDR	Belum ada pelatihan bersertifikat terkait SKDR untuk petugas surveilans
		Dinas Kesehatan BKK Lintas Sektor terkait	Koordinasi Lintas Program lintas Sektor	Diperlukan Data dukung untuk pembuatan Rencana Kontijensi Penyakit Pernafasan	Belum dianggarkan pelaksanaan Koordinasi LS/LP untuk pembuatan Rencana Kontijensi Penyakit Pernafasan	Belum dilakukan Pertemuan Koordinasi Lintas Program lintas Sektor
2.	Kesiapsiagaan puskesmas	Anggota Tim TGC Puskesmas	Sosialisasi/ Pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19	-	Belum ada anggaran pelaksanaan pelatihan bagi petugas SKDR	Belum ada pelatihan bersertifikat terkait SKDR untuk petugas surveilans
3.	Promosi	Tenaga Promosi Kesehatan Fasyankes	Belum dilakukan publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19	Belum disiapkan Media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19	Belum dianggarkan untuk publikasi media promosi terkait COVID-19	Perlu disiapkan media promosi maupun cetak terkait COVID-19

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

Kewaspadaan Kabupaten/ Kota	Kota Bandar Lampung terdapat Pelabuhan laut internasional dan domestik serta terminal domestik/ transportasi umum antar kabupaten-kota, diperlukan pengawasan terhadap Kesehatan pelaku perjalanan.
Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Baru 80% Anggota TGC sesuai unsur di atas yang telah memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19
Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Kota Bandar Lampung belum memiliki dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontejensi Patogen Penyakit Pernapasan
Kesiapsiagaan puskesmas	Baru 80% Anggota TGC sesuai unsur di atas yang telah memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19

Promosi	Fasyankes (Puskesmas/Rumah Sakit) belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir
---------	---

5. Rekomendasi

No	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	Ket
1.	Kewaspadaan Kabupaten/ Kota	Melakukan pengawasan kepada pelaku perjalanan di Pelabuhan internasional maupun domestik dan terminal/stasiun antar provinsi/kabupaten/kota Memantau pelaporan suspek COVID-19 dari RS/puskesmas	BKK Kelas I Panjang, Dinas Perhubungan, Ka.Bidang P2 , RS, Puskesmas	Juli – Desember 2026	
2.	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Mengikutsertakan Anggota TGC yang belum memiliki sertifikat untuk mengikuti pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19.	Ka.Bidang SDK dan Program Surveilans Dinkes Kota Bandar Lampung	Juli – Desember 2026	
3.	Kesiapsiagaan Kabupaten/ Kota	Membuat persiapan untuk koordinasi dengan sektor terkait untuk pembuatan dokumen rencana kontijensi COVID-19 atau Rencana Kontejensi Patogen Penyakit Pernapasan	Ka.Subag Evaluasi dan Informasi, Ka.Bidang P2 Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.	Juli – Desember 2026	
4.	Kesiapsiagaan Puskesmas	Memasukkan materi sosialisasi COVID 19 pada kegiatan pertemuan dengan petugas puskesmas	Program Surveilans Dinkes Kota Bandar Lampung	Mei – Desember 2026	
5.	Promosi	Menghimbau kepada seluruh fasyankes agar mempublikasikan Media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 secara berkala	Program Promosi Kesehatan dan Program Surveilans Dinkes Kota Bandar Lampung	Mei – Desember 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Liskha Sari Sandiaty, M.Kes	Ka.Bidang P2P Dinkes	Dinkes Kota Bandar Lampung
2	Marita Wulandari, SKM., M.Ling	Ka.Timja Surveilans Imunisasi	Dinkes Kota Bandar Lampung
3	Novi Evika Sari, ST, M.Kes	Penanggungjawab Program Surveilans	Dinkes Kota Bandar Lampung